

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
MENABUNG di BANK SYARIAH
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung)**

SKRIPSI



Oleh:
Nur Patriani
NIM 20181930731012

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
MENABUNG di BANK SYARIAH
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung)**

SKRIPSI

Diajukan
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah

**Oleh:
Nur Patriani
NIM 20181930731012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2022**

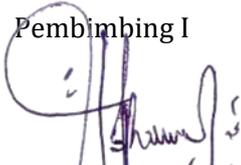
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG di BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung)

Disusun oleh:
Nur Patriani
NIM 20181930731012

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi
Malang, 15 Agustus 2022

Pembimbing I



Sri Mulyani, S.E., M.E
NIDN: 2106098503

Pembimbing II



Saiful Muslim, S.E., M.M
NIDN: 2110048005

Mengetahui

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Meyla Nur Vita Sari, M.Ak
NIDN. 2115058909

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG di BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung)

SKRIPSI

Disusun oleh:
Nur Patriani
NIM. 20181930731012

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Dan dinyatakan **lulus** dalam ujian Sarjana
Pada Hari Selasa Tanggal 23 Juli 2022

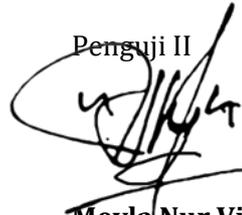
DEWAN PENGUJI

Penguji I



Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.
NIDN: 0717087804

Penguji II



Meyla Nur Vita Sari, M.Ak
NIDN: 2115058909

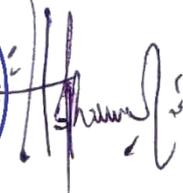
Mengetahui

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Meyla Nur Vita Sari, S.E., M. Ak
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas
Bisnis Dan Ekonomi Islam



SRI MULYANI, S.E., M.E
NIDN: 210609850

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Patriani
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
NIM : 20181930731012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung) “

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Materai
10.000

Nur Patriani
NIM. 20181930731012

MOTTO

“Rahasia Kesuksesanmu Ditentukan Oleh Agenda Harianmu”

Masa depan itu ibarat sebuah kanvas kosong yang menunggu Anda untuk mulai melukisnya hari ini. Jangan sampai suatu saat Anda menyesalinya dan berkata, “Ah, andai saja telah kulakukan 25 tahun yang lalu.” Penyesalan selalu datang belakang dan tidak ada gunanya. Hiduplah di masa sekarang dan bangunlah sebuah pondasi yang positif bagi masa depan Anda.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas rahmat dan keberkahan dari Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan hamba-Nya. Sholawat serta salam pun dipanjatkan kepada nabi yang mulia, Muhammad SAW, semoga syafaatnya sampai kepada seluruh umatnya. Dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak dibantu oleh berbagai pihak. Tidak lupa pada kesempatan ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, diantaranya :

1. KH. Ali Muzaki dan Bu Nyai Hj. Atik Hidayati selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung yang selalu memberi bimbingan, dukungan, dan do'a.
2. Bapak H. Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., MM., Ph. D., selaku Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang yang telah memberi kesempatan kepada kami dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. H. M. Sholihun, S. Pd.I., M.M. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
4. Ibu Endang Tyas Maning, S. Pd., M.Pd. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
5. Bapak Muhammad Sahli S.Kom., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
6. Ibu Sri Mulyani S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang serta Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Saiful Msulim, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II
8. Ibu Meyla Nur Vita Sari, M. Ak selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Sunan Kalijogo Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
11. Bapak Panut, Ibu Watini, adik Titi Wijayanti serta Suami Muhsin Abdul Hamid yang senan tiasa memberikan semangat, kasih sayang, do'a, serta dukungan materi dan non materi selama ini.
12. Sahabat terbaik seperjuangan dari semester satu sampai sekarang Prodi Perbankan Syariah, terimakasih atas kebersamaannya.

13. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat.

Malang, 15 Agustus 2022

Nur Patriani

ABSTRAK

Patriani, Nur. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung). Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam. Sunan Kalijogo Malang. Pembimbing I Sri Mulyani S.E., M.E, Pembimbing II Saiful Muslim, S.E., M.M

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana religiusitas (X_1), pendapatan (X_2) dan informasi produk (X_3) berpengaruh terhadap minat santri Kecamatan Jabung menabung di bank syariah baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dari penelitian ini sebanyak 2.207 santri dan sampel yang diambil dari beberapa santri Kecamatan Jabung yaitu 96 sampel. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel ialah menggunakan teori Akdon dengan rumus Slovin. Metode pengumpulan data menggunakan (angket) kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis pengolahan data ialah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 untuk mempermudah perhitungan, dan kemudian hasil SPSS diinterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri Kecamatan Jabung di bank syariah. Sedangkan variabel pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung santri di bank syariah. Demikian juga dengan informasi produk berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung santri di bank syariah.

Kata Kunci: Minat, Menabung, Bank Syariah.

ABSTRACT

Patriani, Nur. 2022. Factors Affecting Customer Interest in Savings in Islamic Banks (Case Study of Islamic Boarding School Students in Jabung District). Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business Islamic Institute of Religion. Sunan Kalijogo Malang.

Supervisor I Sri Mulyani, S.E., M.E, Supervisor II Saiful Muslim, S.E., M.M

This study is to find out how religiosity (X1), income (X2) and product information (X3) affect the interest of students in Jabung District to save in Islamic banks either partially or simultaneously. This type of research uses a quantitative case study approach. The population of this study was 2,207 students and samples were taken from several students of Jabung District, namely 96 samples. The technique used in taking the sample is using Akdon's theory with the Slovin formula. Methods of collecting data using a questionnaire (questionnaire) and documentation. Data processing analysis techniques are validity, reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis. This study uses SPSS version 26 to simplify calculations, and then the results of SPSS are interpreted. The results showed that the religiosity variable had no significant effect on the interest in saving students in Jabung District in Islamic banks. While the income variable has a significant and positive effect on the interest in saving students in Islamic banks. Likewise, product information has a significant and positive effect on students' saving interest in Islamic banks.

Keywords: Interest, Savings, Islamic Bank.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	I
COVER DALAM	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
LEMBAR PERNYATAAN	V
MOTTO	VI
KETA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Dasar Teoritis	9
2.1.1 Religiusitas	9
2.1.2 Pendapatan	14
2.1.3 Informasi Produk	17
2.1.4 Minat	18
2.1.5 Nasabah	21
2.1.6 Bank Syariah	22
2.1.7 Pondok Pesantren	23
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Penjelasan Variabel Dan Indikator	43
2.4 Kerangka Konseptual	46
2.5 Rumusan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian	51
3.1.1 Pendekatan	51
3.1.2 Jenis Penelitian	51
3.2 Tahapan Penelitian	52
3.3 Fokus Penelitian Dan Kehadiran Penelitian	53
3.3.1 Fokus Penelitian	53
3.3.2 Kehadiran Penelitian	53
3.4 Lokasi Dan Obyek Penelitian	53
3.4.1 Lokasi	53
3.4.2 Obyek Penelitian	53
3.5 Populasi Dan Sampel	54
3.5.1 Populasi	54
3.5.2 Sampel	54
3.6 Sumber Data Dan Jenis Data	55
3.6.1 Sumber Data	55
3.6.2 Jenis Data	56

3.7 Teknik Pengumpulan Data	56
3.8 Instrumen Penelitian	57
3.8.1 Instrumen Pengumpulan Data Observasi	57
3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner	58
3.9 Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Deskripsi Tentang Penelitian	65
4.1.1 Profil Kecamatan Jabung	65
4.1.2 Gambaran Umum Pondok Pesantren Kecamatan Jabung	66
4.1.3 Pondok Pesantren Di Kecamatan Jabung	67
4.2 Paparan Data Hasil Penelitian	69
4.2.1 Profil Responden	69
4.2.2 Distribusi	74
4.3 Hasil Analisis Dan Penelitian	81
4.3.1 Uji Validitas	81
4.3.2 Uji Reabilitas	83
4.4 Uji Asumsi Klasik	85
4.5 Pengujian Hipotesis	91
4.6 Hasil Dan Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Santri Pondok Pesantren Kecamatan Jabung.....	50
Tabel 2. Pedoman Pemberian Skor.....	53
Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan tingkat pendidikan	66
Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	67
Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	68
Tabel 8. Frekuensi Item Variabel Religiusitas.....	69
Tabel 9. Frekuensi Item Variabel Pendapatan	71
Tabel 10. Frekuensi Item Variabel Informasi Produk	72
Tabel 11. Frekuensi Item Variabel Minat Menabung.....	74
Tabel 12. Hasil Penguji Validitas	75
Tabel 13. Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	77
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 16. Hasil Analisis Uji Autokorelasi	83
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	84
Tabel 18. Hasil Analisis Uji (t).....	85
Tabel 19. Hasil Uji F.....	87
Tabel 20. Hasil Uji R ²	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transaksi Mudharabah.....	27
Gambar 2. Kerangka Konseptual	43
Gambar 3. Responden Berdasarkan Usia	67
Gambar 4. Histogram Display Normal Curve Minat Menebung.....	79
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas	79
Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Gambar 7. Pengarahan Mengisi Kuesioner di PPMU Gandon.....	118
Gambar 8. Pengisian Kuesioner	119
Gambar 9. Pengisian Kuesioner Pondok AL-Kaaf.....	120
Gambar 10. Pengisian Kuesioner PPMA.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	100
Lampiran 2. Tabulasi Data	105
Lampiran 3. Hasil dan Analisis Data	109
Lampiran 4. Dokumentasi.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank umum Syariah pertama sampai September 1999. Bank Muamalat Indonesia sudah memiliki 45 outlet yang beredar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Sesudah tahun 2000 lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang asal waktu ke waktu.¹

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam oprasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan berguna, sedangkan bank konvensional pada memberikan pembiayaan tidak menilai haram ataupun halal.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. terdapat beberapa jenis lembaga keuangan syariah bank dan non bank di Indonesia. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank antara lain adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). lembaga keuangan syariah non bank antara lain ialah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT), Pegadaian Syariah, Premi Syariah, Reksadana Syariah, serta lain-lain.

¹ uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)" (Gowa, 2018).

Tindakan yang dilakukan perbankan syariah buat merealisasikan larangan riba yaitu menggunakan memberikan layanan bebas bunga pada semua nasabahnya. Pembayaran serta penarikan bunga tidak boleh dalam seluruh bentuk transaksi. Hal ini sebab bunga bank memiliki sifat seperti riba.

Berkenaan dengan aturan bunga bank, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004. Pada fatwa yang dikeluarkan di tanggal 24 Januari 2004 pada Jakarta, MUI menetapkan bahwa praktik pembungaan dilakukan sang Bank, premi, Pasar kapital, Pegadaian, Koperasi, serta forum keuangan lainnya, hukumnya artinya haram.²

Bank syariah memberikan jasa berlandaskan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan sangat maju serta konsep keadilan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah dapat melaksanakan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi. Bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis

²Uniyanti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)" (Gowa, 2018).

syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka bisnis perbankan syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan pada saat ini, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya, yang juga tidak bisa lepas dari urusan perbankan baik itu dalam meminjam dana maupun menabung.

Hampir kita sendiri mengartikan menabung dengan menyimpan sebagai penghasilan secara terus menerus untuk mengatasi kebutuhan di masa mendatang. Di dalam ajaran islam menyuruh kepada umatnya agar bisa menyeimbangkan antara menyimpan dan berbelanja, dituntut untuk berekonomis atau seimbang dalam mengatur belaja kita. Dengan demikian, harta yang kita punya tidak boleh dibelanjakan dengan cara berfoya-foya, berlebihan dan boros. Dan disisi lain kita tidak boleh melalaikan belanjaan yang penting, mendesak dan pokok.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Contoh salah satu ayatnya ada dalam surat An-Nisa' ayat 9, ialah:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan

yang benar.”³ (Q,S An-Nisa’: 9)

Masyarakat mungkin tertarik untuk menabung atau mungkin tidak tertarik sama sekali pada perbankan syariah, namun hal tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap karakteristik bank itu sendiri. Dalam proses pengalaman dan pembelajaran, orang bertindak sesuai dengan emosinya. Orang memiliki pengalaman dan proses yang sangat berbeda, dan sikap yang berbeda terhadap perbankan syariah.

Akan tetapi nasabah menggunakan produk jasa bank syariah tentunya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya: faktor syariah (agama), faktor produk bank syariah, faktor promosi, faktor pendapatan, faktor pendidikan atau pengetahuan tentang bank syariah, faktor keamanan serta fasilitas yang diberikan bank syariah, faktor pelayanan, faktor citra, dan faktor sistem manajemen yang baik.⁴

Dari pengertian diatas munculah pentingnya menabung bagi umat islam, terutama ketika kita memilih-milih beberapa manfaat dari menabung dan banyak hal yang bisa kita dirasakan, seperti: persiapan biaya studi ke depan, membiasakan hidup berencana atau membiasakan dengan gaya pola hidup hemat.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama di sebuah asrama dan belajar dibawah bimbingan guru atau yang lebih dikenal kyai. Seiring perkembangan zaman, kini banyak pondok pesantren yang menyediakan menu pendidikan umum dalam pesantren dan kemudian muncul istilah pesantren salaf dan

³M.Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)” (Bengkulu, 2016).

⁴Rahayu Istiqomah et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah Skripsi,” 2015, 148.

pesantren modern. Makna pesantren salaf adalah pesantren yang murni mengajarkan ilmu pendidikan agama sedangkan pesantren modern menggunakan sistem pengajaran ilmu pendidikan umum.⁵

Sebagai bagian dari pendidikan, pondok pesantren mempunyai watak utama yaitu sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan tersendiri. Baik dari sistem pembelajaran pondok pesantren dan kurikulum yang digunakan dalam konsep kemandirian terhadap santri. Banyaknya pondok pesantren yang terus berkembang menggerakkan peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren yang ada di wilayah kecamatan Jabung, diantaranya Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, Pondok Pesantren Miftahul Aula Kemantren, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandon, Pondok Pesantren Miftahul Ulum 2 Amstilati, Pondok Pesantren Tebelo, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bali.

Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menabung pada bank syariah. Menabung pada perbankan syariah tidak lepas dari kepatuhan agama karena santriwan dan santriwati melihat bahwa kegiatan perbankan syariah dirancang sesuai dengan maqashid syariah yang mengandung unsur keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.⁶

Sebagian besar penelitian yang ada meneliti tentang minat menabung pada nasabah secara umum. Dan belum banyak yang peneliti yang meneliti tentang minat menabung pada santri. Di Kecamatan Jabung sendiri banyak terdapat pondok pesantren dengan para santri yang memiliki

⁵Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia," *Jurnal Darul 'Ilmi* 01, no. 02 (2013): 166–67.

⁶Bagus Widiapraja, Haryono Haryono, and Abdul Fatah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Syariah Di Jombang," *Bharanomics* 1, no. 2 (April 25, 2021): 43–50, <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.152>.

pemahaman agama yang baik. Sehingga hal ini layak untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui minat santri yang ada di pondok pesantren di Kecamatan Jabung untuk menabung pada bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti sebutkan, maka peneliti mengambil tiga pokok variabel untuk melakukan uji analisis data, faktor tersebut yaitu religiusitas, pendapatan, dan informasi produk terhadap minat santri menabung di bank syariah. Masalah utama tersebut selanjutnya akan di uraikan menjadi beberapa submasalah dan pertanyaan peneliti, serta faktor mana yang lebih dominan dari ketiga faktor tersebut dalam memberikan pengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan jasa bank syariah.

Santri mempunyai pendapatan (uang saku) dalam kisaran sangat rendah sampai sangat tinggi cenderung memiliki probabilitas yang sama buat berintetensi menabung pada bank syariah. Begitu juga produk-produk yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan santri adalah salah satu keunggulan yang dapat menarik para santriwan dan santriwati untuk menabung di bank syariah. Dengan mendapatkan kualitas produk dan meningkatkan nilai produk dalam rangka memenuhi harapan nasabah atau santriwan dan santriwati.

Berdasarkan uraian produk diatas yang terkandung pada latar belang, peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat santriwan dan santriwati pondok pesantren Kecamatan Jabung untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan ini penulis skripsi menyusun judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Di Kecamatan Jabung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh informasi produk terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah?
4. Apakah religiusitas, pendapatan dan informasi produk berpengaruh bersama-sama terhadap minat santri menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh religiusitas terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh pendapatan terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh informasi produk terhadap minat santri pondok pesantren Kecamatan Jabung menabung di bank syariah.
4. Untuk mengetahui dan memahami religiusitas, pendapatan dan informasi produk berpengaruh bersama-sama terhadap minat santri menabung di bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Dan menjadi bahan acuan pemikiran bagi peneliti lain

yang melakukan penelitian pada bidang kajian yang sama.

2) Bagi Pihak Akademisi

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu sebagai wujud kontribusi positif dan dedikasi yang dapat penulis berikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya perbankan syariah

3) Bagi Penulis Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh religiusitas, pendapatan dan informasi produk terhadap minat nasabah untuk menabung.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna dan masukkan bagi para perkoperasian agar dapat meningkatkan kinerja dengan melihat kondisi dan perilaku anggota atau nasabahnya.

1.5 Batasan Penelitian

- 1) Variabel religiusitas pada penelitian ini menggunakan pendapatnya Menurut Nurcholis Majid bahwa yang dimaksud religiusitas adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji dilakukan demi memperoleh ridha Allah.
- 2) Variabel pendapatan dalam penelitian ini mengacu pada teori dan pendapatnya Sudono Sukirno bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.
- 3) Variabel informasi produk pada penelitian ini menggunakan pendapatnya Fandy Tjiptono. Bahwa yang dimaksud informasi produk adalah

pemahaman subyektif produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

- 4) Variabel minat pada penelitian ini mengacu pada teori dan pendapatnya Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teoritis

2.1.1 Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, religion (Inggris), religie (Belanda), religio (Latin) dan ad-Dien (Arab). Kata Religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitarnya.⁷

Secara esensial agama merupakan peraturan-peraturan dari Tuhan Yang Maha Esa berdimensi vertikal dan horizontal yang mampu memberi dorongan terhadap jiwa manusia yang berakal agar berpedoman menurut peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.⁸

Beberapa pengertian tentang religion (agama) yaitu menurut Nurcholis Majid merupakan keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah.⁹ Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti

⁷ Muhammad Zuhirsyan and Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 114–30, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.

⁸Nita Indriani, "Resistensi Perempuan Dalam Film *Secret Superstar* (Analisis Semiotik Roland Barthes)," *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2021, 11–36, <https://fud.iain-surakarta.ac.id/akasia/repository/BAB-II-SKRIPSI.pdf>.

⁹ Sahlan Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam* (malang: uin maliki press, 2011).

berdoa dan membaca do'a-do'a agama. Apalagi kemampuan seseorang untuk memahami atau mencermati nilai-nilai agama terletak pada nilai-nilai luhurnya, menjadikan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku sebagai tanda kedewasaan beragama.

Menurut Anshori, agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹⁰

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Kenyataannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah swt berfirman dalam QS.Al-Baqarah/2: 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

¹⁰ ghufron M.N & risnawita . R, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2010).

Religiusitas seringkali disamakan dengan bentuk pengetahuan, pelaksanaan ibadah, keyakinan, ketaatan, hukum syariat dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Religiusitas dari islam sendiri meliputi 5 hal yaitu ibadah, aqidah, akhlak, pengetahuan dan amal. Ibadah sendiri meliputi pelaksanaan hubungan antara manusia dengan Allah. Aqidah meliputi keyakinan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, qodho' dan qodhar. Akhlak menunjukkan spontanitas perilaku atau tanggapan yang hadir padanya, sedangkan ihsan menunjukkan pada situasi dimana seorang terasa dekat dengan allah. Ihsan juga bagian dari akhlak, jika akhlak positif seseorang mencapai puncak yang optimal maka ia akan memperoleh berbagai macam pengalaman dan penghayatan keagamaan. Dan pengetahuan keagamaan merupakan ilmu.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya nasabah memilih bank syariah terutama atas dasar agama. Nasabah di bank syariah secara serius mempertimbangkan apakah bank mematuhi aturan Syariah dalam semua tahapan kegiatan perbankan. Agama dalam perspektif sosiologi memiliki interaksi sosial antar manusia. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Menyimpulkan bahwa preferensi memilih bank syariah dilatarbelakangi oleh nilai-nilai agama bukan oleh pengetahuan keuangan. melakukan penelitian tentang perilaku perbankan bank syariah. pelanggan menemukan bahwa prinsip-prinsip agama adalah kuncinya.

Menurut Glock & Stark mengatakan bahwa terdapat lima

dimensi dalam religiusitas, yaitu:¹¹

a) Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama.

b) Dimensi ketaatan agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini berkaitan dengan pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji dan sebagainya.

c) Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama,

¹¹ Atik Masrurroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)," *Jurusan Ekonomi, Dan Tinggi, Sekolah Islam, Agama Syariah*, 2015.

perasaan nikmat dalam beribadah.

d) Dimensi pemahaman agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi. Menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai sumber pengetahuan dan memberikan ajaran Islam.

e) Dimensi konsekuensi

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spritualitas agama yang dianutnya. Misalnya mengunjungi orang yang sakit, menolong orang yang sedang kesulitan, mendermakan hartanya, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi religiusitas seperti dari praktik agama, pengetahuan agama, keyakinan, pengalaman, konsekuensi dan penghayatan. Dimensi ini mempunyai kesamaan dengan islam meskipun tidak semuanya sama. Dimensi praktik agama dapat disejajarkan dengan syariah, dimensi keyakinan sejajar dengan akidah dan dimensi pengalaman

sejajar dengan akhlak. Dari kelima dimensi ini saling berkaitan satu sama lain untuk memahami religiusitas.

Seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹²

- a) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang bukan hanya sekedar ikut-ikutan.
- b) Cenderung bersifat realistis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- c) Berperilaku positif terhadap arahan dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman agama.
- d) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab sehingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e) Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
- f) Sikap keberagaman cenderung mengarah pada tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakini.

2.1.2 Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib

¹² Fatmawati Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.¹³

Keynes berpendapat bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S = Y - C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi. Dari teori ekonomi di atas, dapat dinyatakan semakin tinggi pendapatan.

Menurut Wirdayani Wahab, terdapat pembagian pendapatan yaitu sebagai berikut¹⁴:

1. Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
2. Pendapat sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar pekerjaan pokok dan tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
3. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha.

Santri bukan merupakan tenaga kerja, melainkan siswa yang bersekolah dan juga sebagai penerima gaji sehingga santri tidak memiliki gaji tetap. Jadi jenis pendapatan untuk pelajar sejauh bunga tabungan diingat untuk tiga pertemuan di atas. Artinya, gaji siswa

¹³ Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).

¹⁴ Wirdayani Wahab, ""Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah",
Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2 No.1 (2016): 172–73.

berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka secara konsisten atau terus-menerus. Bagi santri yang fokus bekerja di lembaga, santri yang gajinya berasal dari posisi *entry level* atau santri yang sudah menjadi visioner bisnis sejak masih pelajar, dan itu berarti dari usahanya sendiri. Selain itu, hibah juga bisa menjadi semacam pemasukan bagi santri. Hibah adalah kiriman uang yang diberikan kepada pelajar atau pelajar sebagai bantuan untuk fokus pada biaya. Dengan tambahan dana dari hibah tersebut, santri dapat meningkatkan tabungan yang dimilikinya.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikomsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikomsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikomsumsi adalah "kualitas yang kurang baik, tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Menurut Faisal H. Basri, sumber pendapatan dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Pendapatan dari gaji dan upah. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai buruh.
2. Pendapatan dari usaha. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
3. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
4. Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa,

bunga deviden, pension, beasiswa dan sebagainya.¹⁵

Pendapatan berdasarkan PSAK No.23 tahun 2007 merupakan penghasilan yang timbul akibat dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, *royalty* dan sewa.¹⁶

Maka keinginan atau keinginan untuk menabung akan meningkat. Sebaliknya, ketika pendapatan menurun, keinginan dan kesempatan untuk menabung juga berkurang. Oleh karena itu, pendapatan memiliki efek positif pada kemauan untuk menabung.

Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, permintaan tabungan bank syariah juga dipengaruhi oleh pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar permintaan tabungan di bank syariah. Artinya pendapatan anda akan berdampak positif terhadap suku bunga jika anda menabung di bank syariah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang sesuai dengan pendapatan itu tidak harus berasal dari pekerjaan dan beberapa perusahaan saja tetapi ada juga pendapatan uang saku, pendapatan tambahan, penanaman modal, pemberian orang lain dan hadiah.

2.1.3 Informasi Produk

Informasi merupakan hasil dari komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya informasi, berarti seseorang semakin mengenal suatu objek. Produk menurut Fandy Tjiptono adalah pemahaman subyektif produsen atas 'sesuatu' yang

¹⁵ Vega Vladimir, "Mikro Ekonomi Teori Pengantar," *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.

¹⁶ Amalia Linda, "Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Bank BNI Syariah," no. 23 (2013): 13–35.

bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengonsumsi suatu produk. Seseorang yang aktif mencari informasi tentang suatu produk, biasanya mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap produk tersebut daripada orang yang pasif mencari informasi. Informasi merupakan salah satu dari tiga *background factors* yang ada di *Theory of Planned Behavior*, selain faktor pribadi dan sosial. Informasi dalam penelitian ini meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media massa. Hubungan antara informasi dengan minat menabung di bank syariah merupakan hubungan yang sifatnya berbanding lurus. Seseorang yang mempunyai informasi tentang bank syariah lebih banyak, atau seseorang yang lebih aktif mencari informasi mengenai bank syariah, biasanya mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah lebih tinggi dari pada orang yang tidak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa informasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁷

2.1.4 Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaknai minat sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.

¹⁷uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)."

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang.¹⁸ Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.¹⁹

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan- kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.²⁰

Minat adalah sebagai perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu tanpa ada suatu paksaan dari pihak lain. Minat juga tidak berdiri sendiri melainkan erat kaitannya dengan faktor intern maupun ekstern. Faktor intern yang memengaruhi minat di

¹⁸ Agustina Finka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank Rakyat Indonesia Syariah," no. 2 (2019): 1-13.

¹⁹ Kotler Philip Armstrong Gary Dan, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011).

²⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

antaranya umur, berat badan, jenis kelamin, pengalaman dan sebagainya, sedangkan faktor eksterennya di antaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan sebagainya.²¹

Ada tiga faktor yang memunculkan minat diantaranya dorongan dari dalam individu. Contohnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Motif sosial, misalnya dorongan untuk mendapat penghargaan dari lingkungan tempat tinggal membangkitkan minat untuk berkreasi. Emosional, Keinginan atas sesuatu membangkitkan minat untuk bertindak.²²

Dari beberapa pernyataan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah motivator yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika diberi pilihan bebas. Semua kepentingan memuaskan kebutuhan. Dalam pelaksanaan penggunaannya, kehendak erat kaitanya dengan pikiran dan perasaan. Denominator umumnya adalah bahwa pemikiran berada dalam ranah analisis yang rasional, tetapi perasaan yang halus atau tajam membutuhkan kebutuhan. Akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan ini dalam entrainment yang harmonis sehingga kehendak dapat mengelolanya sebaik mungkin. Ada beberapa tahapan minat antara lain pesan yang jelas sebelum menjadi pelanggan atau nasabah, pertimbangan yang matang sebelum menjadi pelanggan atau nasabah, dan keputusan untuk menjadi

²¹ Yulia Putri et al., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019): 77-88, <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.

²² Sunardi and Fety Aniarshih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah," *Islaminomic Jurnal*, n.d., 26.

pelanggan atau nasabah.

2.1.5 Nasabah

Menurut Peraturan pemerintah No. 7/7/PBI/2005 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa bank untuk melakukan transaksi keuangan. Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening pada bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang bisa berhubungan atau menjadi pelanggan bank. Sedangkan Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang pokok perbankan pasal 1, mendefinisikan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

Kasmir mendefinisikan bahwa nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau tawarkan oleh bank. Nasabah penyimpan merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²³

Dari kesimpulan diatas nasabah adalah seseorang atau perusahaan yang terdaftar atau memiliki nomor rekening serta tabungan di bank dan bisa memanfaatkan jasa bank dan ini bisa dikatakan pelanggan atau *costumer*.

²³Sulpiana Sultan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Tabungan Simpatik Pada Bank Syariah Indonesia," 2021, 109.

2.1.6 Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Pada umumnya bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadits.²⁴

Perbankan syariah terikat pada beberapa prinsip dasar dalam Al-Qur'an. Kinerja Islam sebagian besar melakukan fungsi yang sama dengan Bank konvensional, tetapi pendekatan mereka jelas berbeda. Transaksi Perbankan Syariah harus bebas dari bunga (riba), dan kontrak yang tidak pasti (gharar dan maysir), kepatuhan terhadap risiko dan bagi hasil, mempromosikan investasi halal yang meningkatkan dan harus berbasis aset.

Secara umum, perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan jasa pembiayaan kredit dan

²⁴Istiqomah et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah Skripsi."

jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Suatu transaksi dikatakan sesuai dengan prinsip syariat Islam jika memenuhi syarat sebagai berikut, suatu transaksi tidak mengandung unsur kekejaman, tidak riba, tidak membayar pihak sendiri atau orang lain, tidak ada penipuan, tidak mengandung materi yang diharamkan, dan tidak mengandung unsur perjudian.²⁵

Dari beberapa pengertian bank syariah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang memberikan jasa pembiayaan kredit dan peredaran uang dengan cara pengaplikasian dan operasionalnya berpegang teguh dengan prinsip islam yang tidak mengandung unsur riba.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Setiap lembaga pemerintahan di Indonesia pasti mempunyai dasar hukum berupa peraturan yang mengatur atau yang mengesahkan lembaga tersebut. Dasar hukum tersebut bisa berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, bahkan UUD 1945.²⁶

Bank Syariah mendapatkan pijakan yang kokoh di Indonesia setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Hal ini karena adanya keleluasaan dalam menentukan tingkat suku bunga termasuk nol persen (atau peniadaan bunga sekaligus). Meskipun demikian, kesempatan ini belum termanfaatkan dengan baik karena pada saat itu belum diperkenankan membuka kantor bank baru. Hal

²⁵Elanna Heidi Christanti et al., *PROCEEDING FACTORS INFLUENCING CUSTOMERS IN USING ISLAMIC BANKING SERVICE* (Jember, 2017).

²⁶ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

ini berlangsung sampai tahun 1988 dimana pemerintah mengeluarkan Pakto 1988 yang memperkenalkan pendirian bank-bank baru. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkan UU No. 7 tahun 1992 dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga maupun keuntungan-keuntungan bagi hasil. Selanjutnya titik kulminasi terjadi ketika disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.²⁷

Secara tegas UU No. 10 tahun 1998 pasal 6 membolehkan bank umum melakukan kegiatan usaha secara konvensional dapat juga melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah melalui:

- 1) Pendirian kantor cabang atau di bawah kantor cabang baru, atau
- 2) Pengubahan kantor cabang atau di bawah kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (UU No. 8 Tahun 1998 tentang Perbankan).²⁸

Dasar-dasar hukum positif inilah yang dijadikan pijakan bagi bank Islam di Indonesia dalam mengembangkan produk-produk operasionalnya. Berdasarkan hukum positif tersebut, bank syariah di Indonesia sebenarnya memiliki keleluasaan dalam mengembangkan produk dan aktivitas operasionalnya. Operasional produk Bank

²⁷ Fatmawati Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," in *Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 27–29.

²⁸ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

Syariah di Indonesia dijalankan berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia, dan Surat Keputusan Bank Indonesia, sebagai berikut:²⁹

- 1) Undang-Undang mengenai Bank Syariah:
 - a) UU No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan berikut penjelasannya.
 - b) UU Republik Indonesia No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, berikut penjelasannya.
- 2) Peraturan Bank Indonesia yang berkaitan dengan bank syariah di Indonesia, meliputi:
 - a) Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/ PBI/2000 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melakukan Kegiatan Usaha Berdasar Prinsip Syariah berdasar penjelasannya.
 - b) PBI No. 2/8/ PBI/ 2000 tentang Pasar Uang antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah, berikut penjelasannya.
 - c) PBI No. 2/9/PBI/ 2000 tentang Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia, berikut penjelasannya.
 - d) PBI No. 4/1/PBI/ 2002 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Berdasarkan Syariah dan Pembukaan Kantor Bank Berdasarkan Prinsip Syariah oleh Bank Umum Konvensional, berikut penjelasannya.

²⁹ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

- e) PBI No. 5/ 3/PBI/2003 tentang Fasilitas Pembiayaan Jangka Pendek bagi Bank Syariah, berikut penjelasannya.
 - f) PBI No. 5/7.PBI/2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah, berikut penjelasannya.
 - g) PBI No. 5/9/PBI/ 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva bagi Bank Syariah, berikut penjelasannya.
- 3) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Syariah berdasarkan Prinsip Syariah.³⁰

3. Produk-produk Bank Syariah

Ekonomi syariah secara besar ditentukan oleh akad yang terdiri dari lima konsep dasar. Lima konsep dasar ini yang dapat ditemukan produk lembaga keuangan syariah untuk dioperasionalkan antara lain:³¹

1) Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadi'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan bentuk *al-Wadi'ah*. Fasilitas *al-Wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan. Dalam dunia perbankan konvensional *al-Wadi'ah* identik dengan giro.

Dasar hukum hadist tentang *Al-Wadi'ah*:

رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول " أد إلى من ائتمنك ولا تخن من خانك

Artinya: Rasulullah bersabda, "Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.

³⁰ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

³¹ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

2) Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan atau penyertaan.

3) Prinsip Jual Beli (*Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya dapat berupa: *Murabahah*, *salam*, dan *Istishna'*.

4) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi menjadi dua jenis: (1) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli,

dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansiallease*).

5) Prinsip Jasa (*Al- Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa, Transfer, dll. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al-ajr wal umullah*.

Secara garis besar produk bank syariah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:³²

1. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Dalam bank syariah penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan dengan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* tanpa membedakan nama produk yang bersangkutan.

a. *Wadi'ah*

Wadiah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan “barang” disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Islam.

³² Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jagakarsa: LPEE Usakti, 2011).

Jenis *wadi'ah* dalam produk bank syariah dapat dikembangkan menjadi dua jenis, yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhomanah*.

b. *Mudharabah*

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahib al'mal*) menyediakan dana, dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati bersama secara awal, maka kalau rugi *shahib al'mal* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan managerial skil selama proyek berlangsung.

Dasar hukum *Mudharabah* karya Ibn Hajar al-Asqalani seperti sebagai berikut:

عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ
فِيهِنَّ الْبَرَكَاتُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ، لَا
لِلْبَيْعِ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ)

Artinya: Dari Suhaiba bahwa Nabi bersabda: "tiga hal yang didalamnya ada berkah adalah jual beli bertempo, ber-qiradl (memberikan modal kepada seseorang hasil dibagi dua), dan mencampur gandum dengan sya'ir untuk makan di rumah, bukan untuk dijual."

Dilihat dari segi kuasa yang diberikan kepada pengusaha, *mudharabah* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) *Mudharabah Muthlaqah*, yaitu pihak pengusaha "diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan / gangguan apapun" urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan dan

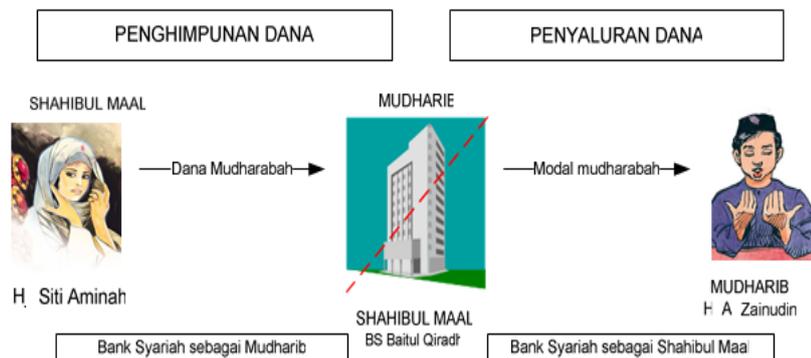
pelanggan.

- 2) *Mudharabah Muqaidah / Muqayyadah* (Investasi Terikat) yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi / memberi syarat kepada mudharib dalam pengelolaan dana.

Dalam transaksi mudharabah Bank Syariah bisa bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan dapat bertindak sebagai pemilik dana (*shahibull maal*). Untuk mengetahui kedudukan Bank Syariah dalam transaksi mudharabah dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 1.

Transaksi Mudharabah



Sumber: Perbankan Syariah, Drs. Ismail. MBA., AK

2. Produk Penyaluran Dana Bank syariah

Sesuai prinsip syariah, pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank syariah dikelompokkan dalam tiga kelompok utama yaitu:

- 1) Prinsip jual beli, yang dikategorikan dalam kelompok ini adalah
 - a. *Murabahah* adalah (dari kata ribhu yang berarti keuntungan). Bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Barang diserahkan segera dan pembayaran dilakukan secara tangguh.

- b. *Salam* (jual beli barang belum ada). Pembayaran tunai, barang diserahkan tangguh. Bank sebagai pembeli, dan nasabah sebagai penjual. Dalam transaksi ini ada kepastian tentang kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan.
 - c. *Istishna'* jual beli seperti akad salam maupun pembayarannya dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna'* diterapkan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.
- 2) Bagi Hasil, yang dikategorikan kelompok ini adalah
- a. *Mudharabah* kerjasama dengan shahibul mal memberikan dana 100% kepada mudharib yang memiliki keahlian
 - b. *Musyarakah* adalah kerjasama dalam suatu usaha oleh dua pihak.
- 3) *Ujroh* atau upah, yang dikategorikan dalam kelompok ini adalah
- a. *Ijarah*
 - b. *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)*
 - c. *Ijarah Berlanjut (multijasa)*
3. Jasa Layanan Bank Syariah

Pada awal beroperasinya Bank Umum Syariah Indonesia, banyak yang beranggapan bahwa bank syariah hanya melaksanakan kegiatan sosial, banyak yang tidak tahu bahwa bank syariah juga melaksanakan kegiatan usaha bidang jasa layanan seperti transfer, inkaso, kliring, bank

garansi, *letter of credit*, pembayaran gaji, pembayaran telpon dan sebagainya. Dalam menjalankan fungsi jasa perbankan ini yang harus diperhatikan adalah prinsip apa yang dipergunakan. Prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan jasa perbankan antara lain *Wakalah, Kafalah, Sharf, Hawalah, Rahn*.

a) *Wakalah*

Akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

b) *Kafalah*

menjadikan seseorang (penjamin) ikut bertanggung jawab atas tanggung jawab seseorang dalam pelunasan/pembayaran hutang, dan dengan demikian keduanya dipandang berhutang.

c) *Sharf*

Pada transaksi *sharf* disyaratkan adanya saling menyerahkan mata uang hasil penukaran sebelum keduanya berpisah secara fisik, agar tidak terjadi riba nasiah, berdasarkan hadits rasulullah "(jual beli) emas dengan emas harus sepadan dan tunai. Perak dengan perak harus sebanding dan tunai. Berpisahnya dua pelaku *sharf* secara fisik dari tempat transaksi, seorang menuju ke satu arah dan yang lain kerah lain.

d) *Hawalah/Hiwalah*

Akad pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak lain yang wajib menanggung (membayar)-nya.

e) *Rahn*

Menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan untuk ditarik kembali. Para pengikut madzhab Syafi'i mendefinisikan bahwa *rahn* adalah menjadikan nilai jaminan sebagai ganti hutang tatkala tidak bisa melunasinya, penekanan pada 'nilai' menunjukkan pada tidak bolehnya *rahn* manfaat (sesuatu yang memberikan manfaat), karena manfaat itu bisa hilang tanpa jaminan.

Prinsip Syariah lain Jasa Layanan

Disamping prinsip-prinsip syariah yang telah dibahas diatas, bank syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam bidang jasa layanan dapat mempergunakan prinsip syariah yang sangat erat dengan produknya, seperti misalnya tentang *Letter of Credit (L/C)* dan kartu pembayaran

a) *Letter of Credit* Syariah

Salah satu bentuk jasa perbankan adalah memberikan fasilitas transaksi ekspor-impor yang dilakukan oleh nasabah, yang dikenal dengan istilah *Letter of credit (L/C)*.

b) Kartu Pembayaran (Card)

Syariah card diperlukan dalam rangka memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi nasabah dalam melaksanakan transaksi dan penarikan tunai.

2.1.7 Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebut kata "pesantren" diartikan sebagai asrama tempat santri atau

tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya. Dalam komunitas pesantren ada kiai, santri, tradisi pengajian, serta tradisi lainnya, adapula bangunan yang dijadikan santri untuk melakukan kegiatan selama 24 jam lamanya.

Menurut Martin Van Bruinessen pesantren adalah salah satu lembaga islam yang mentransmisikan islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad lampau dan dikenal diindonesia sebagai kitab kuning.³³

Mohammad Takdir memberikan gambaran mengenai pesantren. Menurutnya, istilah pesantren sesungguhnya berasal dari kata santri, yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* sebagai tempat tinggal para santri dalam menimba ilmu agama. Santri menurut Prof. John, berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Berbeda dengan C.C Berg yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India berarti orang-orang yang memahami buku-buku suci agama hindu. Istilah *shastri* itu sendiri berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.³⁴

H.M. Arifin, menyatakan bahwa pondok pesantren merupakan Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama

³³ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat* (Gading, 2015).

³⁴ Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Pesantren, Konsep Dan Metode Antroposentris* (PT. ircisod, 2018).

melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.³⁵

Dapat diambil kesimpulan pesantren ialah suatu lembaga tempat tinggal yang atau asrama yang di tempati oleh santri untuk belajar agama islam yang di dampingi kiai untuk kegiatan sehari-hari tanpa diperbolehkan pulang sebelum waktunya.

2. Sejarah Pondok di Indonesia

Suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kiai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya. Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang, timbullah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah kiai. Pada zaman dahulu kiai tidak merencanakan bagaimana membangun pondoknya itu, namun yang terpikir hanyalah bagaimana mengajarkan ilmu agama supaya dapat dipahami dan dimengerti oleh santri. Kiai saat itu belum memberikan perhatian terhadap tempat-tempat yang didiami oleh para santri, yang umumnya sangat kecil dan sederhana. Mereka menempati sebuah gedung atau rumah kecil yang mereka dirikan sendiri di sekitar rumah kiai. Semakin banyak jumlah santri, semakin bertambah pula gubuk yang didirikan. Para santri selanjutnya memopulerkan keberadaan pondok pesantren tersebut, sehingga menjadi terkenal ke mana-

³⁵ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

mana, contohnya seperti pada pondok-pondok yang timbul pada zaman Wali Songo.

Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar, baik bagi kemajuan Islam itu sendiri maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan catatan yang ada, kegiatan pendidikan agama di Nusantara telah dimulai sejak tahun 1596. Kegiatan agama inilah yang kemudian dikenal dengan nama pondok pesantren. Bahkan dalam catatan Howard M. Federspiel salah seorang pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 pusat-pusat studi di Aceh (pesantren disebut dengan nama dayah di Aceh) dan Palembang (Sumatra), di Jawa Timur dan di Gowa (Sulawesi) telah menghasilkan tulisan-tulisan penting dan telah menarik santri untuk belajar.

Sebuah pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan seorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan kiai. Dengan istilah pondok pesantren dimaksudkan sebagai suatu bentuk pendidikan keislaman yang melembaga di Indonesia. Pondok atau asrama merupakan tempat yang sudah disediakan untuk kegiatan bagi para santri. Adanya pondok ini banyak menunjang segala kegiatan yang ada. Hal ini didasarkan jarak pondok dengan sarana pondok yang lain biasanya berdekatan sehingga memudahkan untuk komunikasi antara kiai dan santri, dan antara satu santri dengan santri yang lain.

3. Elemen-elemen Pesantren

Komponen-komponen atau elemen-elemen yang paling penting di lembaga pondok pesantren ialah kiai, tokoh sentral yang mengajar dan menidik santri yang belajar, asrama sebagai tempat tinggal, masjid sebagai pusat kegiatan. Kiai adalah elemen atau komponen paling penting dalam lembaga pendidikan pondok pesantren. Dr. Badri Yatim mengemukakan lima elemen-elemen pondok pesantren sebagai berikut:

1) Pondok

Sebuah pesantren pada dasarnya merupakan tempat atau asrama bagi para santri dalam lembaga sistem pendidikan tradisional itu.

2) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak bisa di pisahkan dari dunia pesantren. Karena masjid dapat berfungsi sebagai tempat yang baik untuk mendidik para santri.

3) Pengajaran Kitab Klasik

Pengajaran kitab-kitab klasik biasa disebut juga dengan kitab kuning. Dalam hal ini berkaitan dengan kitab-kitab terutama karangan-karangan ulama yang beraliran salafiyah.

4) Santri

Santri dapat dikatakan sebagai komponen terpenting dalam dunia pesantren, dalam dunia pesantren santri di bagi menjadi dua: Santri mukim, yakni murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan bertempat tinggal di lingkungan

pesantren atau pondok. Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa sekitar pesantren yang biasanya tidak menetap dalam pondok.

5) Kiai

Kiai merupakan komponen terpenting dalam kehidupan pesantren. Ialah pelopor bagi kelahiran pesantren yang dipimpinnya dan menjadi pemegang dan penentu kebijakan yang ada diseluruh pesantren, pada tingkat tertentu, kemajuan dan perkembangan pesantren tergantung pada sang kiai.

4. Tujuan Pendidikan Pesantren

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan utama untuk mencapai *wisdom* (kebijaksanaan) atau hikma dan meningkatkan pemahaman tentang arti kenyataan dari peran, bijaksana dan tanggung jawab dalam menyikapi kehidupan berdasarkan ajaran islam. Santri dikatakan bijaksana kalau sudah menjadi seorang yang alim, menguasai ilmu, berguna, baik, patut, lurus, shalih, nasyir al-alim (penyebar ilmu dan ajaran agama). Beberapa pondok berbagai macam tujuan pendidikan yaitu pembentukan akhlak, penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu.

Pesantren juga memiliki beberapa landasan berdasarkan tujuan pendiriannya antara lain: pesantren memberikan respon terhadap kondisi masyarakat yang telah menghadapi runtuhnya sendi moral dengan melalui tranformasi nilai yang ditawarkan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Dan salah satu

tujuan pesantren adalah menyebar luaskan ajaran tentang islam ke seluruh pelosok nusantara yang berwatak pluralism, baik dari dimensi budaya, kepercayaan ataupun kondisi sosial.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Dan Indikator Atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Bagus Widiapraja, Haryono, Abdul Fatah (Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada BRI Syariah di Jombang) 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Produk (X₁): Bentuk tabungan. • Religiusitas (X₂): Keyakinan, Agama, Pengetahuan, Konsekuensi. • Pelayanan (X₃): Tangibles, Reability, Responsiveness, Assurance, Emphaty • Minat Menabung (Y): Iklan, Saran atau Ajakan 	Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan, riligiusitas, produk, pelayanan dengan keputusan memilih menabung di bank syariah namun tidak signifikan. • Dari keempat faktor yang memiliki pengaruh terbesar adalah produk.
2.	R Maharani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI EX BSM). 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Religiusitas (X₁): Keyakinan, Pengalaman, Praktik Agama, Pengetahuan Agama, Konsekuensi. • Produk (X₂): Atribut Produk, Nilai, Manfaat Produk. • Kualitas Pelayanan (X₃): Berwujud, Keandalan, Jaminan, Empati. • Lokasi (X₄): Kemudahan, Kenyamanan, Berwujud, 	Kuantitatif, Analisi Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Uji t-statistik bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat menabung. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank BSI Ex BSM yang berada • Uji t-statisik bahwa kualitas pelayanan, lokasi tidak adanya pengaruh terhadap minat nasabah menabung. • religiusitas dan pengetahuan produk menunjukkan hasil adanya pengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Kualitas pelayanan, lokasi, dan biaya administrasi memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

		<p>Tata Letak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Menabung (Y): Dorongan, Emosional, Faktor Sosial. 		
3.	<p>Safaruddin Munthe</p> <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalah Cabang Kota Medan.</p> <p>2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi Hasil (X_1): Penyetoran, Kooperatif. • Pelayanan (X_2): Penampilan, Berbicara • Religi (X_3): Agama, Keyakinan • Pendapatan (X_4): Biaya, Beban, omset • Minat Menabung (Y): Kemauan 	<p>Kuantitatif,</p> <p>Analisi Regresi Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian secara simultan variabel bebas yaitu bagi hasil, pelayanan, religi dan pendapatan mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalah.
4.	<p>Wida Ainina,</p> <p>Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.</p> <p>2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan (X_1): Brand Reliability, Brand Latentions. • Lokasi (X_2): ATM mudah diakses, Dekat dengan tempat tinggal, Strategis, Bank nyaman dan Luas. • Kualitas Pelayanan (X_3): Bersikap Ramah dan Sopan, Penampilan Rapi, 	<p>Kuantitatif,</p> <p>Analisi Regresi Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di nasabah di bank syariah Mandiri Yogyakarta. • Semua variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Y, sehingga semakin tinggi kepercayaan, strategis lokasi, baik dan bagus kualitas pelayanan di bank Syariah Mandiri Yogyakarta maka akan semakin tinggi jumlah yang berminat untuk menabung.

		<p>Cepat menanggapi Keluhan, Memberi Penjelasan, Pelayanan yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Menabung (Y): Kognisi, Kemauan, Emosi. 		
5.	<p>Muh. Abdul Aziz, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada remaja masjid di kecamatan Getasan kabupaten Semarang. 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (X₁): Memahami, Bagi hasil, Tentang Produk. • Promosi (X₂): Iklan, Publisitas, Pemasaran Langsung, Promosi Penjualan. • Produk (X₃): Mengenal Akses, Atribut Produk, Manfaat, Nilai Kepuasan. • Reputasi (X₄): Kepercayaan Pelanggan, Kopetensi Perusahaan, Keunggulan Perusahaan, Pengalaman • Minat Menabung (Y): Mencari Informasi Prefensi. 	<p>Kuantitatif, Analisis Regresi Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh positif dan signifikan seluruh variabel independen terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah. • Dan semakin tinggi dan baik variabel independent yang dilakukan oleh bank syariah maka semakin tinggi tingkat minat remaja masjid menabung di bank syariah.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan penelitian pendahuluan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang minat nasabah menabung di bank syariah. Sedangkan perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar menggunakan variabel pengetahuan, religiusitas, produk, pelayanan, minat menabung. Sedangkan dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah, penelitian ini memilih variabel dan indikator berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel religiusitas dengan indikator keyakinan agama, ketaatan, hukum syariat. Pendapatan dengan indikator penghasilan, anggaran, beban. Produk dengan indikator kualitas, keanekaragaman, keunggulan.

2.3 Penjelasan Variabel dan Indikator

Penelitian ini menggunakan satu variable dependen atau variable terikat(Y) dan tiga Variabel independent atau variable bebas (X). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat nasabah menabung (Y), yaitu minat menabung di Bank Syariah. Dengan indikator dorongandari luar, motif sosial dan emosional.

Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat timbul dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna dan bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk

melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih.³⁶

2. Variabel independen

Variabel independen atau variable bebas yaitu variable yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variable dependent (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (X_1), Pendapatan (X_2) dan informasi terhadap produk bank syariah (X_3)

1) Religiusitas (X_1)

Religiusitas merupakan sesuatu yang menggambarkan ketaatan seorang individu terhadap ajaran agamanya. Religiusitas antara satu individu dengan lainnya berbeda-beda. Yang dimaksud religiusitas di sini adalah ketaatan pada agama Islam.³⁷ Hal ini karena responden adalah salah satu santri di kecamatan jabung. Dalam penelitian ini variabel religiusitas akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Keyakinan agama
- b. Ketaatan agama
- c. Pemahaman hukum-hukum syariat

2) Pendapatan (X_2)

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode

³⁶ Jepri Aris Munandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Sakti," *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, vol. 2, 2021, www.jurnal.umb.ac.id.

³⁷ B A B li, "Jabnour. Naceur, Islam and Manajemen , Riyadh: International Islamic Publishing House, 2005, Hlm.39 : Pada Thesis S 2, Erike Anggraini, 'Hubungan Religiusitas Terhadap Etos Kerja Dan Produktifitas Karyawan' 1," n.d., 22-68.

tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan:

Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksinya yang telah disumbangkan.³⁸ Dalam penelitian ini variabel religiusitas akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Uang saku tetap
- b. Tambahan

3) Informasi produk Bank Syariah (X_3)

Pada sistem operasi Bank Syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Secara garis besar, pengembangan produk Bank Syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: produk penyaluran dana, penghimpunan dana dan produk jasa. Dalam penelitian ini variabel religiusitas akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

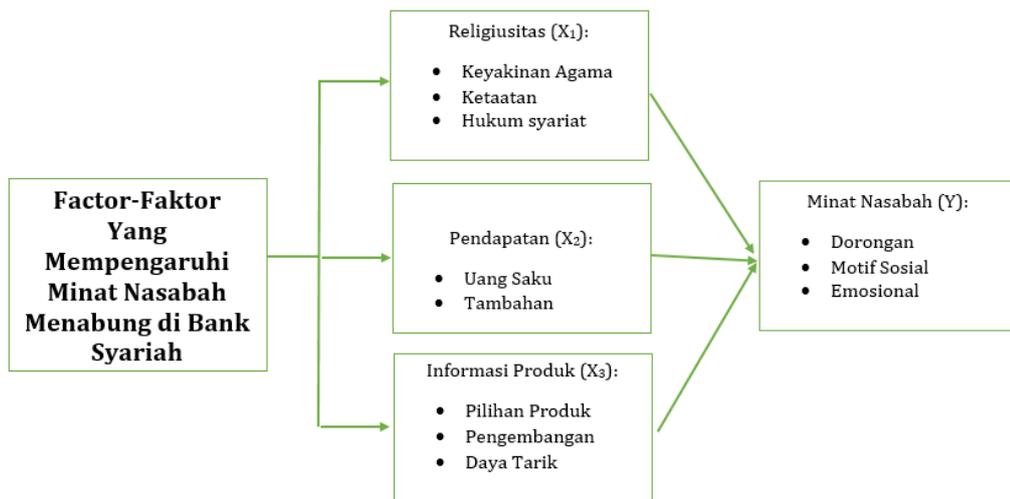
- a. Pilihan produk
- b. pengembangan
- c. Daya tarik

³⁸ Vladimir, "Mikro Ekonomi Teori Pengantar."

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang akan dijelaskan pada gambar dibawah ini dan lebih jelasnya akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Gambar 2.
Kerangka Konseptual



Activa

Sumber: Data Diolah

2.5 Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya oleh peneliti dengan penelitian ilmiah.

Penguji hipotesis artinya salah satu cara pada statistik untuk menguji "parameter" signifikan eksklusif. Penguji hipotesis ialah menghasilkan kesimpulan sementara buat melakukan penyanggahan atau

sampel besar juga kecil. Menjadi wahana baru buat memutuskan konklusi sementara tersebut lalu diterapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Santri menabung di Bank Syariah

Menurut Nourcholis Majid, religiusitas merupakan agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca doa. Religiusitas lebih dari itu, yakni keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah.³⁹

Menurut penelitian yang dilakukan Woldie dan Hajari di Qatar, terungkap faktor-faktor alasan pelanggan bermitra dengan bank syariah. Setelah dirangking maka urutan motivasi bermitra dengan bank syariah adalah pertama faktor religisitas (keagamaan), kedua kepercayaan terhadap komite pengawasan dalam bank syariah, ketiga kerahasiaan, keempat reputasi dan citra dan kelima sifat sosial dan ramah dari pegawai bank. Dari penelitian tersebut terbukti bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah.⁴⁰

Adapun penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Vita Widya Priaji dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah”. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan sikap, norma subjektif, perceived behavior control (PBC), religiusitas, penghasilan, pendidikan, dan usia terhadap intensi menabung di bank syariah. Jika dilihat secara

³⁹ Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam*.

⁴⁰ Nisa Khoirun, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” 2, no. 2 (2018): 2016.

parsial, masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap intensi menabung di bank syariah. Namun dari ketujuh variabel, hanya dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan yaitu variabel sikap dan norma subjektif, sedangkan lainnya tidak signifikan.⁴¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut:

H_0 = Religiusitas (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah

H_1 = Religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah

2) Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Santri Menabung di Bank Syariah

Menurut Sadono Sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.⁴²

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maisur yang berjudul "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah di Banda Aceh" menjelaskan bahwa pendapatan memiliki

⁴¹ Widya Priaji Vita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah," 2011.

⁴² Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*.

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah sehingga semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula keputusan menabung nasabah di Bank Syariah.⁴³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut:

H_0 = Pendapatan (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah.

H_2 = Pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah

3) Pengaruh Informasi Produk Terhadap Minat Santri Menabung di Bank Syariah

Produk menurut Fandy Tjiptono adalah pemahaman subyektif produsen atas 'sesuatu' yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.⁴⁴

Menurut Desy Fatmawati penelitiannya terdahulu menyatakan, bahwa informasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman.⁴⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut:

⁴³ Maisur, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Banda Aceh," 2015.

⁴⁴ uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)."

⁴⁵ Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.

H_0 = Informasi produk (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah.

H_3 = Informasi produk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menabung (Y) di Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan subjek penelitian dan hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang rinci dan bermakna. Artinya adalah data actual, data spesifik yang merupakan nilai di balik data yang terlihat.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode (*Field Research*) lapangan. Data kuantitatif diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Jenis penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai jenis penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data,

dan pengujian hipotesis dilakukan secara kuantitatif atau statistik.

3.2 Tahapan Penelitian

Rully Indrawan menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Menurut Sukardi penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif memiliki serangkaian langkah-langkah atau prosedur baku yang menjadi pegangan para peneliti.

Adapun langkah-langkah desain penelitiannya adalah sebagai berikut:⁴⁶

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel/indikator penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan pengumpulan data.

⁴⁶ Prasetyo & Jannah, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2010): 43.

8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.3 Fokus Penelitian dan kehadiran Penelitian

3.3.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah yakni religiusitas, pendapatan dan produk bank syariah di pondok pesantren Kecamatan Jabung.

3.3.2 Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengambil, pengolah sampai juga dengan penyajian penarikan. Peneliti secara langsung menggunakan kuesioner yang disebarkan pada responden.

3.4 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.4.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti merupakan salah satu santri di Pondok Pesantren kecamatan Jabung, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.4.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan september yang dilakukan di beberapa pondok pesantren di Kecamatan Jabung. Seluruh santri pondok pesantren di Kecamatan Jabung adalah objek penelitian yang akan dikaji dan diteliti tentang penggunaan layanan perbankan syariah.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiono.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren di Kecamatan. Populasi peneliti ini sebanyak 2.207 santri. Berikut ini tabel jumlah Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung:

Tabel 1.
Jumlah Santri Pondok Pesantren Kecamatan Jabung

No	Nama Pesantren	Putra	Putri	Total
1	PP Sunan Kalijogo Jabung	347	511	858
2	PPMA Kemantren	82	161	243
3	PPMU Kemantren	-	150	150
4	PPMU Gandon	100	350	450
5	PP Amtsilati 2	235	120	355
6	PP Al-Kaaf	67	84	151
Total		831	1.376	2.207

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

3.5.2 Sampel

Menurut Ridwan dan Akdon “Berkaitan dengan penentuan sampel sekedar acuan maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁴⁷ Irnawati Indi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah,” 2013.

subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling. Sedangkan menurut Akdon teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁴⁸

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d²= Presisi (ditetapkan 100% dengan tingkat kepercayaan 95%) Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{2207}{(2207) \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{2207}{23,07}$$

$$n = 95,66$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 santri/responden.

3.6 Sumber Data dan Jenis Data

3.6.1 Sumber Data

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang telah diamati dan dicatat pertama kali. Sumber data primer ialah sumber data yang diamati langsung oleh peneliti dari narasumber atau responden seperti kuesioner dengan menyebarkan angket. Sedangkan sumber

⁴⁸ Indi.

data sekunder didapat dapat dari internet, buku-buku, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1.) Data Primer

adalah data yang dikumpulkan dan diproses secara organisasi atau individu. Data dikumpulkan secara khusus untuk mengelolah pertanyaan penelitian yang sedang diselidiki. Data primer untuk penelitian ini menggunakan sarana atau angket (kuisisioner), yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disiapkan.

2.) Data Sekunder

adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari dokumen internal dan laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau tanggapan tertulis. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas (agama), pendapatan, informasi produk dan minat menabung di Bank Syariah.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengkaji data yang telah terdokumentasi. Peneliti

memeriksa aturan, dokumen, buku harian dan banyak lagi.

3. Observasi

Observasi adalah metode dan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengamati secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang ada pada subjek penelitian.

Sedangkan menurut Supardi observasi adalah mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁴⁹

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen survei atau penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan mengikuti pola pengukuran yang sama.

3.8.1 Instrumen Pengumpulan Data Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan daftar jenis kegiatan yang dapat dilakukan dan diamati juga berupa daftar pertanyaan yang diajukan selama wawancara. Alat yang saya gunakan adalah pulpen, kertas dan handphone.

3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala lima poin dari sangat tidak setuju hingga sepenuhnya setuju dengan pertanyaan bergaya

⁴⁹ Istiqomah et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah Skripsi."

survei tentang apa sikap dan persepsi seseorang atau peristiwa. Skala likert ini terdiri dari:

Tabel 2.
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1.	SS= Sangat Setuju	5
2.	S= Setuju	4
3.	N= Netral	3
4.	TS= Tidak Setuju	2
5.	STS= Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Eko Putro W, 2009:116

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis dimaksudkan untuk dipertimbangkan untuk tujuan memvalidasi hipotesis penelitian yang dibuat oleh peneliti. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan melakukan perhitungan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data seperti berikut:

1. Uji Intrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan. Suatu kelayakan pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila

skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁵⁰

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur yang akan digunakan adalah cronbachalpha melalui program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbachalpha* $>$ 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik Uji

Asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen semuanya memiliki kontribusi normal atau tidak.

⁵⁰Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta, 2014).

Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan tolerance $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di

atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian menggunakan Tes Durbin Watson (D-W).

3. Uji Hipotesis

membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f .

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t (parsial) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria uji yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap

variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen di dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada Uji-F adalah:

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Religi, pendapatan dan pemahaman produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel Religi, pendapatan dan informasi produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Kriteria ujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak (not rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Determinan (R²)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 ,

X_2 dan X_3) adalah besar terhadap variabel-variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap Variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat menabung

b_0 : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi dari X_1

b_2 : Koefisien regresi dari X_2

b_3 : Koefisien regresi dari X_3

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pendapatan

X_3 : Informasi Produk

e : Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi Yayan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung Di Perbankan Syariah (Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)," 2010.
- Vladimir, "Mikro Ekonomi Teori Pengantar."
- Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.
- Fatmawati Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," in *Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 27-29.
- Jepri Aris Munandar, "Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS) e-ISSN 2721-5415 ||Volume||2||Nomor||1||Januari ||2021|| Website: Www.Jurnal.Umb.Ac.Id FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SUMSEL BABEL KCP TANJUNG SAKTI," *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, vol. 2, 2021, www.jurnal.umb.ac.id.
- B A B li, "Jabnour. Naceur, Islam and Manajemen , Riyadh: International Islamic Publishing House, 2005, Hlm.39: Pada Thesis S 2, Erike Anggraini, ' Hubungan Religiusitas Terhadap Etos Kerja Dan Produktifitas Karyawan' 1," n.d., 22-68.
- Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jagakarsa: LPEE Usakti, 2011).
- Nisa Khoirun, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" 2, no. 2 (2018): 2016,
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat* (Gading, 2015).
- Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Pesantren, Konsep Dan Metode Antroposentris* (PT. ircisod, 2018).
- M rahmi R maharani, T supriyanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Ex Bsm) Factors Affecting Readability in Saving in Sharia Bank (Case Study on Bsi Ex Bsm)" 7, no. 2 (2021): 127-36.
- Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah," 2013.
- Rahayu Istiqomah et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah Skripsi," 2015, 148.

- M.Khariska Afriadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)" (Bengkulu, 2016).
- Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia," *Jurnal Darul 'Ilmi* 01, no. 02 (2013): 166–67. Muhammad Zuhirsyan and Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 114–30, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.
- Bagus Widiapraja, Haryono Haryono, and Abdul Fatah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Syariah Di Jombang," *Bharanomics* 1, no. 2 (April 25, 2021): 43–50, <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.152>.
- Nita Indriani, "Resistensi Perempuan Dalam Film Secret Superstar (Analisis Semiotik Roland Barthes)," *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2021, 11–36, <https://fud.iain-surakarta.ac.id/akasia/repository/BAB-II-SKRIPSI.pdf>.
- Sahlan Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam* (malang: uin maliki press, 2011). Ghufroon M.N & risnawita . R, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2010).
- Atik Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)," *Jurusan Ekonomi, Dan Tinggi, Sekolah Islam, Agama Syariah*, 2015.
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).
- Sulpiana Sultan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Tabungan Simpatik Pada Bank Syariah Indonesia," 2021, 109.
- Agustina Finka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank Rakyat Indonesia Syariah," no. 2 (2019): 1–13.
- Kotler Philip Armstrong Gary Dan, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Amalia Linda, "Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Bank BNI Syariah," no. 23 (2013): 13–35.
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)."

- Elanna Heidi Christanti et al., *PROCEEDING FACTORS INFLUENCING CUSTOMERS IN USING ISLAMIC BANKING SERVICE* (Jember, 2017).
- Prasetyo & Jannah, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2010): 43.
- Yulia Putri et al., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019): 77-88, <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.
- Sunardi and Fety Aniarsih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Manabung Di Bank Syariah," *Islaminomic Jurnal*, n.d., 26.
- Istiqomah et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah Skripsi."
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta, 2014).
- uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)."
- Pengasuh Pondok, "Wawancara," 2022
- Supriyadi Edy, *SPPS+Amos* (Jakarta, 2014).
- Widya Priaji Vita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah," 2011.
- Desy, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman," 2015.
- Emmang Gusmail, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syaria (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)," 2016.
- Mus'ab. A, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di LAZIS NU," 2011.
- Maisur, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Banda Aceh."

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, saya:

Nama : Nur Patriani

NIM : 20181930731012

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Jabung)”**. Sehubungan dengan itu, saya mohon bantuan dari Saudara/i meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat sangat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Saudara/i hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Nur Patriani

Bagian 1

DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
 Perempuan

Pendidikan Terakhir :

- a. SMP
b. SMA
c. Diploma
d. S1

Usia :

- a. 17-19 Tahun
b. 20-22 Tahun
c. 23-25 Tahun
d. > 25 Tahun

Rata-rata Pendapatan/Uang saku perbulan :

(wajib diisi)

Sumber Pendapatan Pokok :

- a. Orang Tua
b. Gaji
c. Beasiswa
d. Usaha
e. Lain-lain (sebutkan)

Sumber Pendapatan Tambahan :

(sebutkan)

Apakah anda mempunyai rekening bank syariah/BMT?

- a. Tidak (stop sampai disini, langsung bagian 2)
b. Ya (lanjut ke pertanyaan berikutnya)

Saya memiliki rekening bank syariah di (sebutkan nama bank)

Lama menjadi nasabah

- a. < 1 tahun
b. 1-3 tahun
c. 3-5 tahun
d. > 5 tahun

Bagian 2

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih dari keempat alternatif jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Variabel Religiusitas (X₁)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Keyakinan Agama					
1.	Bank Syariah melaksanakan prinsip-prinsip Islam dalam setiap praktik perbankannya					
2.	Saya menabung di bank syariah karena saya yakin bahwa penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat					
3.	Saya menabung di bank syariah karena saya yakin sistem bagi hasil lebih adil					
	Ketaatan Beragama					
4.	Saya selalu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya					
5.	Saya menghindari transaksi muamalah yang mengandung unsur riba, gharar dan maisir					
6.	Saya mengharapkan ridho dan balasan dari Allah dalam melaksanakan ajaran agama					
	Hukum Syariat					
7.	Saya menabung di bank syariah karena sesuai syariat Islam					
8.	Transaksi yang mengandung riba diperoleh jika persentasenya kecil					
9.	Setiap transaksi muamalah harus didahului dengan akad yang jelas					

2. Variabel Pendapatan (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pendapatan/Uang Saku Tetap					
10.	Setiap bulan saya mendapatkan pendapatan/ uang saku tetap					
11.	Saya menabung di bank syariah minimal sebulan sekali					
12.	Semakin besar pendapatan saya, semakin besar pula jumlah uang yang saya tabung					
	Pendapatan Tambahan					
13.	Setiap bulan saya mempunyai pendapatan/ uang saku tambahan					
14.	Semua uang saku tambahan yang saya peroleh saya gunakan untuk konsumsi					
15.	Uang saku tambahan yang saya peroleh selalu saya tabung untuk kepentingan masa depan					

3. Variabel Informasi Produk Bank Syariah (X₃)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pilihan Produk					
16.	Produk tabungan yang ada di bank syariah bermacam-macam					
17.	<i>Featur</i> produk tabungan yang ada di bank syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
18.	Salah satu produk Bank syariah adalah tabungan <i>Mudharabah</i>					
	Pengembangan Produk					
19.	Bank syariah selalu mengembangkan jenis produk tabungan					
20.	Produk tabungan pelajar bank syariah tidak ada biaya administrasi sehingga saya tertarik menabung di bank syariah					
21.	Produk tabungan bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
	Daya Tarik Produk					
22.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena untuk tabungan pelajar tidak ada biaya administrasi					
23.	Tabungan bank syariah memberikan bagi hasil yang kompetitif					
24.	Setoran minimal menabung di bank syariah tidak memberatkan					

4. Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Faktor Dorongan dari Dalam					
25.	Saya menabung di bank syariah atas kesadaran saya sendiri					
26.	Saya menabung di Bank Syariah karena saya ingin bertransaksi sesuai syariah					
27.	Saya menabung di bank Syariah karena rendahnya minimal setoran awal					
	Faktor Motif Sosial					
28.	Saya menabung di bank syariah karena banyak dari teman saya yang juga menabung di bank syariah					
29.	Saya menabung di bank syariah karena orang tua saya mengirimkan uang saku saya menggunakan jasa bank syariah					
30.	Lingkungan tempat saya berinteraksi sebagian besar menggunakan jasa bank syariah					
	Faktor Emosional					
31.	Menabung di bank syariah membuat hati menjadi lebih tenang dan tentram					
32.	Saya merasa senang dan memiliki kepuasan tersendiri ketika bisa menabung di bank syariah					
33.	Saya akan merekomendasikan teman saya untuk menabung di bank syariah					

TABULASI DATA

NO	VARIABEL RELIGIUSITAS									VARIABEL PENDAPATAN						VARIABEL INFORMASI PRODUK									VARIABEL MINAT								
	BUTIR									BUTIR						BUTIR									BUTIR								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	5	4	4	1	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
6	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	4	5	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
8	4	4	3	4	4	5	4	1	4	3	3	4	5	2	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4
9	3	3	4	4	5	5	3	1	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
10	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3
11	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
12	4	3	4	5	5	5	4	1	5	3	2	5	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	2	1	3	3	3
13	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	5	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	2	1	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	3	2	5	1	5	4	5	4	2	5	2	5	2
16	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	1	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5
17	5	4	2	5	2	3	2	3	5	5	3	5	1	3	5	3	2	5	3	1	5	2	5	2	3	5	3	3	5	2	5	3	2
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	2	5	3	2	5	3	1	4
19	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4

21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	
22	4	4	4	5	5	5	4	1	5	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	5	5	5	4	1	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4
24	4	4	4	4	5	5	4	1	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	
25	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	2	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
26	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4
27	3	4	5	5	5	5	4	1	4	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4
28	4	4	3	5	5	3	3	2	5	4	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	
29	3	4	3	5	5	4	3	2	5	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	
30	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
35	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	
36	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	
37	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
39	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
40	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
41	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
42	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
44	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	5	1	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
46	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
47	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
48	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4

49	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4	3	4	
50	4	4	3	5	2	4	4	2	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	
51	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	3	2	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	
52	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3		
53	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
54	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
55	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	
56	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	
57	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
58	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	
59	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
60	4	4	4	4	4	5	3	1	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	
62	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	
63	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
64	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	
65	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	
66	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	
67	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	3	3	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
68	5	5	5	4	5	5	4	1	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	3	3	2	4	5	3	
69	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	
70	4	3	3	5	5	5	4	2	5	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	
71	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	
72	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
73	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
74	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
76	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	

Lampiran 3. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Versi 26

1. Uji Validitas

Variabel Religiusitas (X₁)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1TO TAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.483**	.387**	0.174	0.095	0.186	.228*	.287**	.396**	.631**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.090	0.356	0.069	0.025	0.005	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.483**	1	.495**	.324**	0.114	.221*	.369**	.257*	.294**	.679**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.001	0.268	0.031	0.000	0.012	0.004	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.387**	.495**	1	0.149	.373**	.282**	.515**	0.112	.239*	.670**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.148	0.000	0.005	0.000	0.275	0.019	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	0.174	.324**	0.149	1	.248*	.210*	0.046	0.168	0.199	.475**
	Sig. (2-tailed)	0.090	0.001	0.148		0.015	0.040	0.659	0.101	0.052	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	0.095	0.114	.373**	.248*	1	.301**	0.164	0.060	.279**	.499**
	Sig. (2-tailed)	0.356	0.268	0.000	0.015		0.003	0.111	0.564	0.006	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	0.186	.221*	.282**	.210*	.301**	1	0.151	0.024	.306**	.520**
	Sig. (2-tailed)	0.069	0.031	0.005	0.040	0.003		0.142	0.814	0.002	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.228*	.369**	.515**	0.046	0.164	0.151	1	.239*	0.055	.540**
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.000	0.000	0.659	0.111	0.142		0.019	0.594	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.287**	.257*	0.112	0.168	0.060	0.024	.239*	1	0.063	.518**

	Sig. (2-tailed)	0.005	0.012	0.275	0.101	0.564	0.814	0.019		0.543	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	.396**	.294**	.239*	0.199	.279**	.306**	0.055	0.063	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.019	0.052	0.006	0.002	0.594	0.543		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1TOTAL	Pearson Correlation	.631**	.679**	.670**	.475**	.499**	.520**	.540**	.518**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Variabel Pendapatan (X₂)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2 TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.360**	.416**	0.076	0.125	0.137	.566**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.461	0.226	0.184	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.360**	1	0.123	.469**	.342**	0.121	.680**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.231	0.000	0.001	0.240	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.416**	0.123	1	0.082	0.036	0.152	.463**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.231		0.428	0.727	0.140	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	0.076	.469**	0.082	1	.435**	.398**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.461	0.000	0.428		0.000	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	0.125	.342**	0.036	.435**	1	.250*	.639**
	Sig. (2-tailed)	0.226	0.001	0.727	0.000		0.014	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

X2.6	Pearson Correlation	0.137	0.121	0.152	.398**	.250*	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	0.184	0.240	0.140	0.000	0.014		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
JUMLAH	Pearson Correlation	.566**	.680**	.463**	.696**	.639**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

Variabel Informasi Produk (X₃)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	JMLH
X3.1	Pearson Correlation	1	.439**	.313**	.280**	.301**	0.056	0.111	0.128	.272**	.556**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.006	0.003	0.589	0.281	0.214	0.007	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.439**	1	.210*	.346**	.334**	0.197	0.127	0.165	0.126	.547**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.040	0.001	0.001	0.054	0.216	0.108	0.220	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.313**	.210*	1	.450**	.392**	.433**	0.117	.322**	0.056	.619**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.040		0.000	0.000	0.000	0.254	0.001	0.589	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.280**	.346**	.450**	1	.469**	.383**	0.107	.278**	0.182	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.001	0.000		0.000	0.000	0.298	0.006	0.076	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.301**	.334**	.392**	.469**	1	0.179	.457**	.247*	.203*	.712**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.000	0.000		0.082	0.000	0.015	0.048	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.6	Pearson Correlation	0.056	0.197	.433**	.383**	0.179	1	0.156	.216*	.243*	.541**
	Sig. (2-tailed)	0.589	0.054	0.000	0.000	0.082		0.130	0.035	0.017	0.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.7	Pearson Correlation	0.111	0.127	0.117	0.107	.457**	0.156	1	0.107	.354**	.528**
	Sig. (2-tailed)	0.281	0.216	0.254	0.298	0.000	0.130		0.297	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.8	Pearson Correlation	0.128	0.165	.322**	.278**	.247*	.216*	0.107	1	0.044	.497**
	Sig. (2-tailed)	0.214	0.108	0.001	0.006	0.015	0.035	0.297		0.671	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.9	Pearson Correlation	.272**	0.126	0.056	0.182	.203*	.243*	.354**	0.044	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.220	0.589	0.076	0.048	0.017	0.000	0.671		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3TOTAL	Pearson Correlation	.556**	.547**	.619**	.660**	.712**	.541**	.528**	.497**	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Variabel Minat (Y)

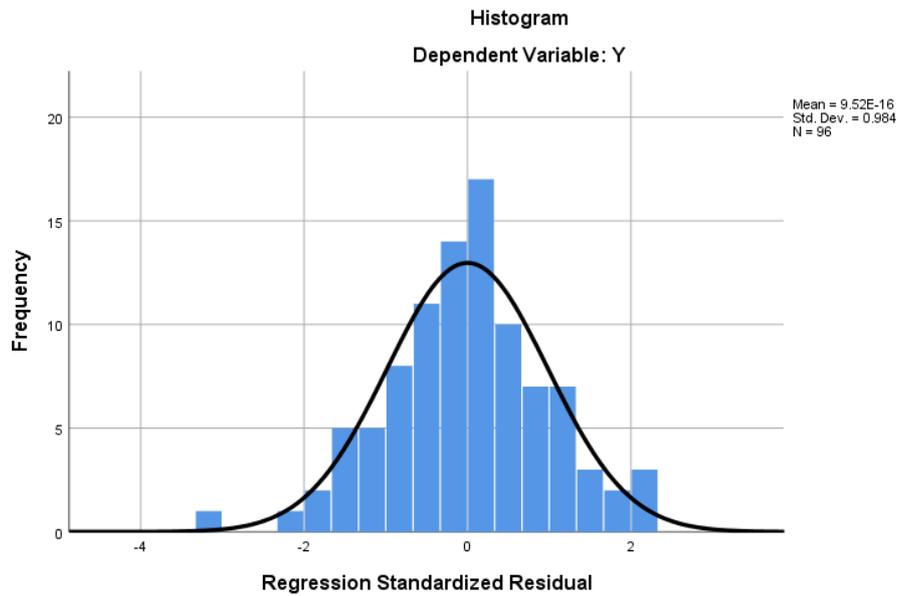
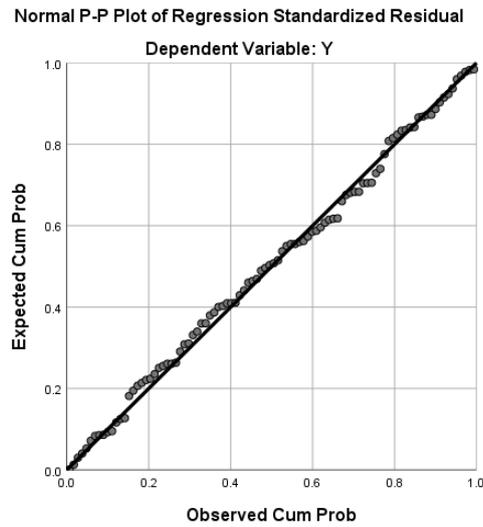
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TTL
Y1	Pearson Correlation	.488**	.323**	.471**	.332**	.406**	.442**	.286**	.508**	.452**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	1	.357**	.396**	0.190	0.148	.204*	.212*	.392**	.254*	.587**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.064	0.149	0.046	0.038	0.000	0.013	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.357**	1	.218*	.215*	0.155	0.039	0.195	.372**	0.136	.503**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.033	0.035	0.133	0.704	0.057	0.000	0.187	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.396**	.218*	1	.208*	.237*	.283**	0.178	.245*	.234*	.562**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.033		0.042	0.020	0.005	0.083	0.016	0.022	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	0.190	.215*	.208*	1	.395**	.399**	0.096	.485**	0.157	.592**
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.035	0.042		0.000	0.000	0.352	0.000	0.126	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	0.148	0.155	.237*	.395**	1	.372**	.485**	.355**	0.193	.648**
	Sig. (2-tailed)	0.149	0.133	0.020	0.000		0.000	0.000	0.000	0.060	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.204*	0.039	.283**	.399**	.372**	1	.222*	.341**	0.189	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.704	0.005	0.000	0.000		0.030	0.001	0.065	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	.212*	0.195	0.178	0.096	.485**	.222*	1	.291**	.342**	.564**
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.057	0.083	0.352	0.000	0.030		0.004	0.001	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	.392**	.372**	.245*	.485**	.355**	.341**	.291**	1	.406**	.733**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.016	0.000	0.000	0.001	0.004		0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
XYT OT AL	Pearson Correlation	.254*	0.136	.234*	0.157	0.193	0.189	.342**	.406**	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.187	0.022	0.126	0.060	0.065	0.001	0.000		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

2. Uji Reabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	118.9375	142.522	0.508	0.885
X1.2	119.0938	141.265	0.619	0.883
X1.3	119.1250	142.784	0.498	0.885
X1.4	118.5729	147.405	0.245	0.889
X1.5	118.4896	149.179	0.126	0.891
X1.6	118.6458	144.589	0.335	0.888
X1.7	119.1771	142.610	0.490	0.885
X1.8	119.9792	139.031	0.413	0.887
X1.9	118.7604	144.837	0.350	0.887
X2.1	119.3229	143.337	0.396	0.887
X2.2	119.7813	143.331	0.366	0.887
X2.3	119.1458	146.315	0.274	0.889
X2.4	119.4063	142.307	0.419	0.886
X2.5	119.4583	142.714	0.354	0.888
X2.6	119.1250	143.942	0.367	0.887
X3.1	119.2083	143.367	0.438	0.886
X3.2	119.1563	145.270	0.424	0.886
X3.3	119.2708	143.210	0.547	0.884
X3.4	119.2083	142.819	0.537	0.884
X3.5	119.2292	140.221	0.557	0.883
X3.6	119.3021	144.234	0.414	0.886
X3.7	119.3021	143.371	0.383	0.887
X3.8	119.2708	143.168	0.419	0.886
X3.9	119.3646	144.971	0.363	0.887
Y1	119.2708	141.926	0.524	0.884
Y2	119.2604	145.268	0.323	0.888
Y3	119.5833	141.867	0.525	0.884
Y4	119.6667	144.267	0.427	0.886
Y5	119.7083	142.019	0.431	0.886
Y6	119.6979	140.171	0.536	0.884
Y7	119.4583	145.388	0.349	0.887
Y8	119.4896	140.800	0.540	0.884
Y9	119.5313	144.420	0.447	0.886

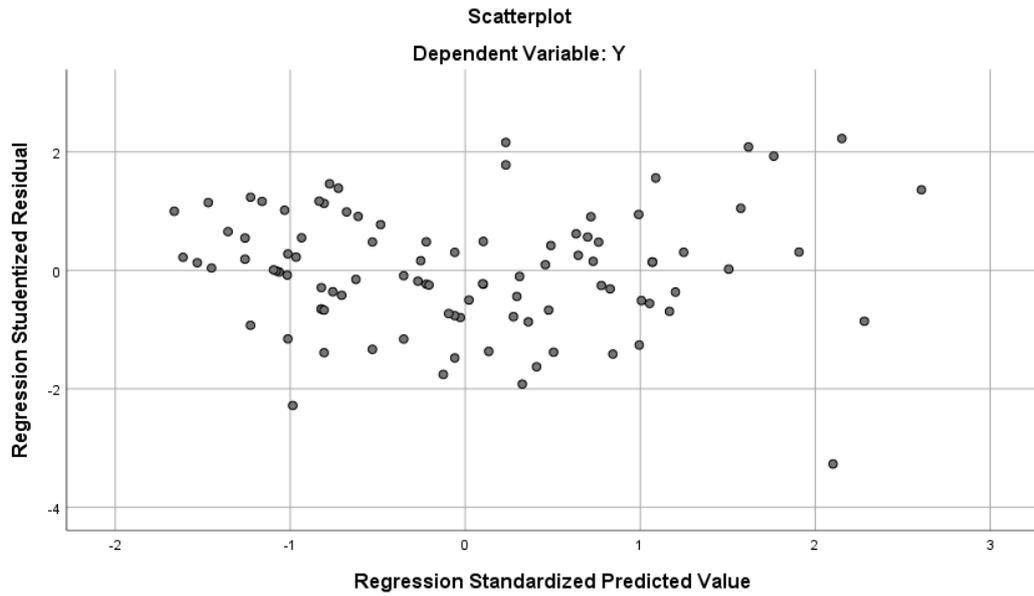
3. Uji Normalitas



4. Uji Multikolinieritas

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.997	2.965		0.673	0.502		
	X1	0.048	0.098	0.046	0.488	0.627	0.544	1.837
	X2	0.346	0.104	0.264	3.325	0.001	0.782	1.278
	X3	0.596	0.105	0.550	5.656	0.000	0.521	1.920

5. Uji Heterokedastisitas



6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	0.547	0.532	2.833	1.589

7. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta		Tolerance			VIF	
1	(Constant)	1.997	2.965		0.673	0.502		
	X1	0.048	0.098	0.046	0.488	0.627	0.544	1.837
	X2	0.346	0.104	0.264	3.325	0.001	0.782	1.278
	X3	0.596	0.105	0.550	5.656	0.000	0.521	1.920

8. Uji t

Coefficients^a

Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.997	2.965		0.673	0.502		
	X1	0.048	0.098	0.046	0.488	0.627	0.544	1.837
	X2	0.346	0.104	0.264	3.325	0.001	0.782	1.278
	X3	0.596	0.105	0.550	5.656	0.000	0.521	1.920

9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	891.155	3	297.052	37.022	.000 ^b
	Residual	738.178	92	8.024		
	Total	1629.333	95			

10. Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	0.547	0.532	2.833	1.589

Lampiran 4. Dokumtasi

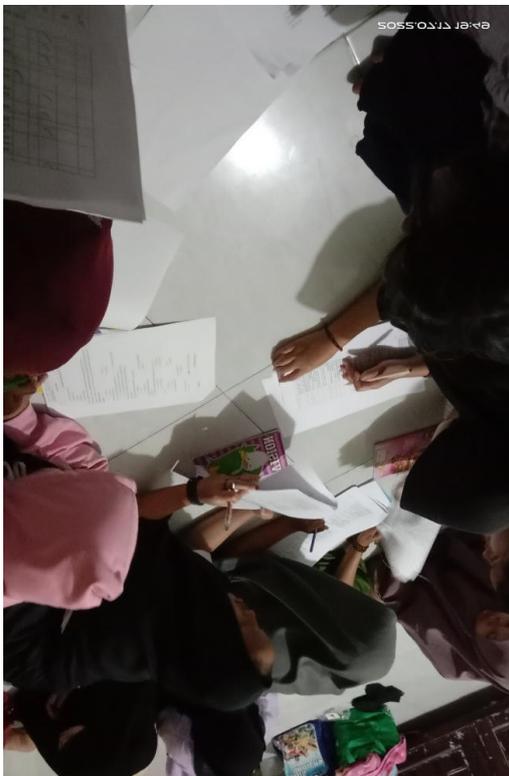
Gambar 7. Pengarahan Mengisi Kuesioner di PPMU Gandon



Gambar 8. Pengisian Kuesioner



Gambar 9. Pengisian Kuesioner Pondok AL-Kaaf



Gambar 10. Pengisian Kuesioner PPMA

